

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Team Games Tournaments* dan *Team Assisted Individualization* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran kearsipan antara sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Games Tournaments*, dimana kemampuan berpikir kritis siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Games Tournaments* lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Games Tournaments*.
2. Terdapat perbedaan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran kearsipan sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualization*, dimana kemampuan berpikir kritis siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualization* lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Assisted Individualization*.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran kearsipan antara kelas yang menggunakan metode *Team Games Tournaments* dengan kelas yang menggunakan metode *Team Assisted Individualization*. Berdasarkan *N Gain* yang telah diperoleh, nilai *posttest* metode *Team Games Tournaments* lebih tinggi dibandingkan nilai *posttest* metode *Team Assisted Individualization*. Jika dilihat dari langkah-langkah pembelajaran, metode *Team Games Tournament* lebih memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar karena terdapat aktifitas *games* dan *tournaments*.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan penerapan metode *Team Games Tournaments* dan *Team Assisted Individualization* dalam

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta simpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan metode *Team Games Tournaments* dan *Team Assisted Individualization* bisa menjadi metode pilihan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua metode pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Dengan metode pembelajaran diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis ke tingkat yang lebih tinggi. Berinteraksi dan mampu berkomunikasi dua arah dengan lebih baik, sehingga pada saat siswa dihadapkan pada suatu permasalahan, mereka mampu menemukan dan mencari informasi-informasi terbaru.
3. Kepala sekolah dapat menghimbau kepada guru-guru untuk menggunakan metode *Team Games Tournament* dan *Team Assisted Individualization* dalam proses belajar mengajar.
4. Apabila diadakan MGMP, penulis diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan mengenai metode *Team Games Tournament* dan *Team Assisted Individualization*
5. Karena penelitian ini hanya terkait dengan metode *Team Games Tournaments* dan *Team Assisted Individualization* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dapat memasukkan faktor-faktor lain yang diduga mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa itu sendiri selain kedua metode tersebut, seperti tingkat motivasi dan kemampuan akademik siswa agar ranah penelitian lebih mendalam dan meningkatkan kompleksitas hasil penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian yang mendalam agar diperoleh informasi yang komprehensif tentang masalah rendahnya tingkat kemampuan berpikir kritis dan solusi-solusinya.